

PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI ELEKTRONIK SISTEM KEPATUHAN PAJAK (E-SIKEP) DAN KOMPETENSI PEGAWAI TERHADAP KINERJA PEGAWAI BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN TULANG BAWANG ..... <i>Muhammad Zefri dan Hendri Dunan</i>	97-107
PENGARUH SERVICE QUALITY, PRICE, DAN LOCATION TERHADAP CUSTOMER SATISFACTION PADA RUMAH INGGRIS DI BANDAR LAMPUNG ..... <i>Tumpak Batara Crisyanto Simangunsong dan Iskandar Ali Alam</i>	108-116
PENGARUH SELF-EFFICACY DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN YUMMIE PIE LAMPUNG ..... <i>Cintia Chandra Mahesa dan M. Oktavianur</i>	117-125
PENGARUH TUGAS POKOK FUNGSI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH (BPKAD) KABUPATEN LAMPUNG TENGAH ..... <i>Herayanti dan Habiburahman</i>	126-136
PENGARUH PROMOSI, KUALITAS PRODUK, KUALITAS LAYANAN TERHADAP MINAT MENABUNG DENGAN MEDIASI KEPERCAYAAN (Studi Kasus Pada Kantor Cabang Pembantu PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. Di Bandar Lampung) ..... <i>Dwi Yutika Meria dan Andala Rama Putra Barusman</i>	137-149
ANALISIS STRATEGI PEMASARAN PRODUK PEMBIAYAAN KREDIT PEGAWAI PT BPR EKA BUMI ARTHA KANTOR CABANG BANDAR LAMPUNG ..... <i>Siti Bahiyah dan M Yusuf Sulfarano Barusman</i>	150-157
ANALISIS TINGKAT KEMATANGAN TATA KELOLA TEKONOLGI INFORMASI MENGGUNAKAN COBIT 2019 ..... <i>Titik Sulastri dan Defrizal</i>	158-178
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE MELALUI PLATFORM SHOPEE DI BANDAR LAMPUNG ..... <i>Luwiha dan Andala Rama Putra Barusman</i>	179-192
PENGARUH NILAI RELIGIUSITAS DAN PENGETAHUAN PRODUK TERHADAP KEPUTUSAN BOIKOT PRODUK PIZZA HUT ..... <i>Adi Inzar Kusuma dan Tina Miniawati Barusman</i>	193-207
PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP SEMANGAT KERJA PEGAWAI KANTOR KECAMATAN KEMILING ..... <i>Dahlia dan Ni Putu Widhia Rahayu</i>	208-216

Jurnal Manajemen Visionist	Volume 13	Nomor 2	Hal 97 – 216	Bandar Lampung September 2024	ISSN 1411 – 4186
-------------------------------	-----------	---------	-----------------	----------------------------------	---------------------

ISSN 1411 – 4186

*Jurnal Manajemen*

# **Visionist**

Volume 13, Nomor 2 – September 2024

## **DEWAN PENYUNTING**

### **Peninjau (Reviewer)**

Anggalia Wibasuri  
Angga Febrian  
Winda Rika Lestari  
Yateno  
Ismaul Fitroh  
Ahmad Dzul Ilmi Syariffudin  
Sekar Wulan Prasetyaningtyas  
Abdullah Muksin  
Fera Nefianti  
Dwi Rorin Maulidin Insana

### **Penyunting Pelaksana**

Yanuaris Yanu Dharmawan  
Nova Alvia

Alamat: Jl.  
Z.A. Pagar Alam No. 89, Bandar Lampung Tel.  
0721- 789825; Fax. 0721 - 770261  
Email: [visionist@ubl.ac.id](mailto:visionist@ubl.ac.id)

Diterbitkan oleh:  
Program Studi Manajemen (S2)  
Program Pascasarjana Universitas Bandar Lampung

## Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Elektronik Sistem Kepatuhan Pajak (E-Sikep) Dan Kompetensi Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulang Bawang

Muhammad Zefri<sup>1</sup>, Hendri Dunan<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Bandar Lampung

Corresponding e-mail: [zefri280316@gmail.com](mailto:zefri280316@gmail.com)

### Abstrak

*Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam sektor pemerintahan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi dalam sektor ini adalah penggunaan sistem informasi kepatuhan pajak, yaitu Teknologi E-SIKEP. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pemanfaatan Teknologi E-SIKEP dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Responden dalam penelitian ini adalah 37 pegawai Bapenda Kabupaten Tulang Bawang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan Teknologi E-SIKEP terhadap kinerja pegawai. Selain itu, kompetensi pegawai juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Secara simultan, pemanfaatan Teknologi E-SIKEP dan kompetensi pegawai berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan kontribusi pemanfaatan Teknologi E-SIKEP yang lebih dominan dibandingkan kompetensi pegawai. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya peningkatan kualitas dan kuantitas pelatihan terkait pemanfaatan Teknologi E-SIKEP, serta penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai untuk meningkatkan kinerja pegawai. Selain itu, pengembangan kompetensi pegawai melalui pelatihan berkelanjutan juga diperlukan untuk mendukung efektivitas sistem yang diterapkan.*

**Kata Kunci:** E-SIKEP, Kompetensi Pegawai, Kinerja Pegawai, Teknologi Informasi, Badan Pendapatan Daerah.

### Pendahuluan

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi yang pesat, pemanfaatan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari (Zakaria & Leiwakabessy, 2020). Teknologi informasi kini memainkan peran penting dalam berbagai sektor, termasuk sektor pemerintahan (Purwoko, 2020). Dengan adanya inovasi di bidang ini, berbagai proses administratif dapat dilakukan dengan lebih efisien, transparan, dan akurat, sehingga meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat (Astana & Merkusiwat, 2017). Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi informasi di sektor pemerintahan adalah penggunaan sistem informasi kepatuhan pajak, atau yang dikenal sebagai Teknologi E-Sikep (Yuledi, 2024). Sistem ini dirancang untuk membantu wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan mereka secara lebih mudah dan efisien. Dengan fitur-fitur yang mendukung pelaporan dan pembayaran pajak secara daring, E-Sikep diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak serta mengoptimalkan penerimaan negara dari sektor perpajakan (Dhanayanti & Suardana, 2017).

Pemerintah terus berupaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pelayanan publik, termasuk dalam pengelolaan pajak daerah. Salah satu langkah strategis yang diambil oleh Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang adalah implementasi sistem Teknologi E-Sikep. Sistem ini dirancang untuk mempermudah pendaftaran dan pelaporan pajak secara elektronik, sehingga wajib pajak dapat mengakses layanan kapan saja dan di mana saja. Pemanfaatan Teknologi E-Sikep diharapkan mampu meningkatkan transparansi, akurasi data, serta mempercepat proses administrasi pajak.

Namun, dalam implementasi sistem ini masih terdapat berbagai tantangan yang dihadapi. Berdasarkan hasil prasurvei yang dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan yang menghambat optimalisasi sistem E-Sikep. Salah satunya adalah rendahnya tingkat pemahaman dan keterampilan pegawai dalam mengoperasikan sistem ini. Banyak pegawai yang masih belum terbiasa dengan teknologi informasi, sehingga membutuhkan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam mengelola sistem E-Sikep secara efektif. Pelatihan ini

diharapkan dapat membantu pegawai beradaptasi dengan perubahan teknologi serta memastikan sistem dapat berjalan dengan optimal dalam meningkatkan pelayanan pajak daerah.

Selain itu, keterbatasan infrastruktur teknologi informasi juga menjadi kendala utama. Fasilitas perangkat keras dan jaringan yang kurang memadai dapat menghambat kinerja sistem, menyebabkan gangguan dalam operasional, dan menurunkan efisiensi kerja pegawai. Gangguan ini dapat berdampak pada keterlambatan proses administrasi pajak serta menurunkan tingkat kepuasan wajib pajak dalam menggunakan layanan berbasis teknologi.

Selain faktor teknologi, kompetensi pegawai juga memainkan peran penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem E-Sikep (Apridani *et al.*, 2021). Pegawai yang memiliki pemahaman yang baik tentang sistem dan keterampilan teknologi yang memadai akan lebih mudah beradaptasi dengan perubahan yang ada (Khaer & Hidayati, 2023). Dengan demikian, mereka dapat mengoperasikan sistem secara optimal dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas kerja secara keseluruhan (Irham *et al.*, 2022). Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan Teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Tulang Bawang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas pelayanan pajak daerah melalui optimalisasi teknologi informasi dan pengembangan kompetensi pegawai.

### *Teknologi Elektronik Sistem Kepatuhan Pajak (E-Sikep)*

Teknologi Elektronik Sistem Kepatuhan Pajak (E-Sikep) merupakan suatu sistem berbasis teknologi informasi yang dikembangkan dengan tujuan utama untuk mendukung administrasi perpajakan secara lebih efisien, transparan, dan akurat, sekaligus meningkatkan tingkat kepatuhan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya (Purwoko, 2020). Sistem ini dirancang agar dapat mempermudah wajib pajak dalam melakukan berbagai proses perpajakan, mulai dari pendaftaran, pelaporan, hingga pembayaran pajak secara elektronik, tanpa harus datang langsung ke kantor pajak, sehingga mampu mengurangi ketergantungan pada proses manual yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga rentan terhadap kesalahan administratif yang dapat menghambat efektivitas pengelolaan pajak (Nurmasitha *et al.*, 2013). Dengan adanya sistem E-Sikep, data perpajakan dapat dikelola secara lebih terstruktur dan real-time, memungkinkan otoritas pajak untuk melakukan pemantauan serta analisis yang lebih akurat terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak, yang pada akhirnya tidak hanya dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja aparatur pajak dalam menjalankan tugasnya tetapi juga berkontribusi dalam meminimalkan potensi kebocoran pendapatan daerah serta mempercepat proses administrasi perpajakan secara keseluruhan (Diyana A *et al.*, 2024). Namun demikian, keberhasilan implementasi sistem E-Sikep tidak hanya bergantung pada efektivitas teknologi yang digunakan, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur teknologi yang memadai, tingkat kompetensi pegawai dalam mengoperasikan sistem secara optimal, serta partisipasi aktif dari para wajib pajak dalam memanfaatkan layanan ini guna mendukung terciptanya sistem perpajakan yang lebih modern, efisien, dan transparan (Khaer & Hidayati, 2023).

### *Kompetensi Pegawai*

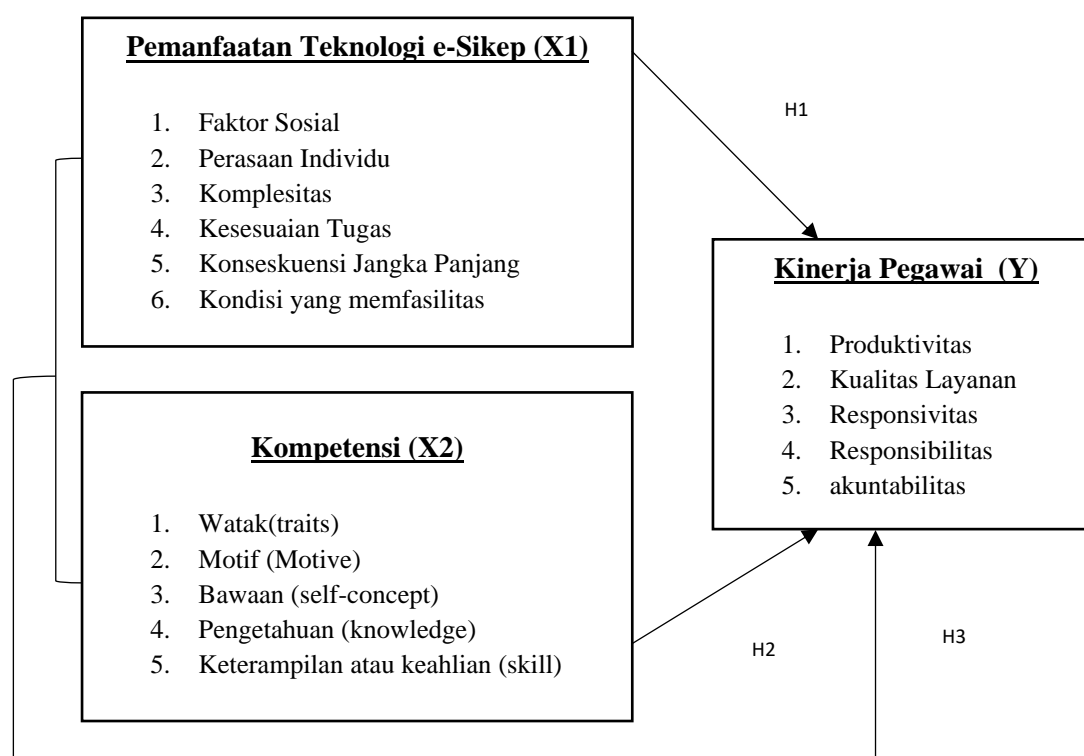
merujuk pada kombinasi yang holistik antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki oleh seorang pegawai, yang memungkinkan individu tersebut untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab pekerjaan dengan cara yang efektif, efisien, dan sesuai (Barusman & Rulian, 2019). dengan standar yang ditetapkan oleh organisasi. Pengetahuan ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang berbagai aspek teknis yang relevan dengan pekerjaan yang dijalankan, sedangkan keterampilan melibatkan kemampuan praktis untuk menggunakan alat, teknologi, dan sistem yang dibutuhkan dalam proses kerja. Selain itu, kompetensi pegawai juga mencakup keterampilan komunikasi yang baik, kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang beragam (Hutagalung, 2022). Tak kalah penting, kompetensi pegawai juga mencakup sikap profesional, seperti integritas, etika kerja yang tinggi, serta kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dan tantangan yang ada di tempat kerja, yang memungkinkan individu tersebut untuk tetap memberikan kontribusi yang optimal meskipun menghadapi kondisi yang dinamis (Apridani *et al.*, 2021). Secara keseluruhan, kompetensi pegawai yang baik memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja individu, tim, dan organisasi secara menyeluruh, serta dalam memastikan tercapainya tujuan jangka panjang organisasi dengan lebih efektif dan berkelanjutan (Nurmasitha *et al.*, 2013).

### *Kinerja Karyawan*

merujuk pada sejauh mana seorang pegawai dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan pekerjaan yang diberikan dengan efektif, efisien, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi (Safitri, 2019). Kinerja ini mencakup hasil yang dicapai oleh karyawan dalam periode waktu tertentu, serta kualitas dan cara penyelesaian pekerjaan yang dilakukan (Putri & Astuti, 2022). Penilaian terhadap kinerja karyawan didasarkan

pada sejumlah indikator, seperti pencapaian target, produktivitas, kualitas pekerjaan, serta kemampuan dalam bekerja sama dan beradaptasi dengan lingkungan kerja (Arifin *et al.*, 2019). Kinerja karyawan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kompetensi yang dimiliki, motivasi, tingkat kepuasan kerja, serta dukungan organisasi seperti pelatihan, fasilitas yang memadai, dan budaya kerja yang positif (Farisi *et al.*, 2020). Karyawan dengan kinerja tinggi biasanya dapat mencapai atau melampaui target yang ditetapkan, memiliki inisiatif, dan bekerja dengan baik secara individu maupun dalam tim. Sebaliknya, kinerja rendah sering kali disebabkan oleh faktor seperti kurangnya keterampilan, ketidaksesuaian antara pekerjaan dan kemampuan, motivasi rendah, atau kurangnya pengawasan dan umpan balik dari atasan (Ainanur & Tirtayasa, 2018). Oleh karena itu, evaluasi kinerja menjadi penting untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang ada, serta merancang langkah-langkah perbaikan yang dapat meningkatkan kinerja baik bagi individu maupun organisasi secara keseluruhan.

### Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

### Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis hubungan antara pemanfaatan teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang. Metode deskriptif kuantitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti secara sistematis dan menggunakan data numerik yang dapat dianalisis secara statistik guna memperoleh kesimpulan yang objektif (Abdullah, 2015).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang. Dari populasi tersebut, sebanyak 37 pegawai dipilih sebagai sampel penelitian. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan keterwakilan pegawai dalam berbagai posisi dan tugas yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan teknologi E-Sikep serta aspek kompetensi pegawai.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan menggunakan beberapa teknik, yaitu kuesioner, observasi, dan studi literatur. Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengukur tingkat pemanfaatan teknologi E-Sikep, kompetensi pegawai, serta kinerja pegawai. Pertanyaan dalam kuesioner disusun dengan menggunakan skala Likert untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban sesuai dengan pengalaman dan persepsi mereka. Selain itu, observasi dilakukan untuk mengamati langsung bagaimana teknologi E-Sikep digunakan

dalam pekerjaan sehari-hari. Studi literatur juga dilakukan dengan mengacu pada berbagai jurnal, buku, serta peraturan yang relevan untuk memperkuat dasar teori dan mendukung analisis dalam penelitian ini.

Penelitian ini memiliki tiga variabel utama, yaitu dua variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Variabel bebas yang diteliti adalah pemanfaatan teknologi E-Sikep ( $X_1$ ) dan kompetensi pegawai ( $X_2$ ), sedangkan variabel terikatnya adalah kinerja pegawai ( $Y$ ). Hubungan antara variabel-variabel tersebut dianalisis menggunakan pendekatan statistik yang terdiri dari analisis deskriptif dan analisis kuantitatif.

Dalam analisis deskriptif, data yang diperoleh dari kuesioner dikelompokkan berdasarkan kategori tertentu seperti "Sangat Baik", "Baik", "Sedang", "Buruk", dan "Sangat Buruk". Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana persepsi responden terhadap variabel-variabel yang diteliti dan memberikan gambaran umum tentang kecenderungan jawaban mereka.

Selanjutnya, dalam analisis kuantitatif, beberapa teknik statistik digunakan untuk menguji hubungan antar variabel. Pertama, dilakukan uji korelasi Pearson untuk mengukur tingkat hubungan antara pemanfaatan teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai dengan kinerja pegawai. Kedua, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- $Y$  adalah kinerja pegawai,
- $X_1$  adalah pemanfaatan teknologi E-Sikep,
- $X_2$  adalah kompetensi pegawai,
- $a$  adalah konstanta,
- $b_1, b_2$  adalah koefisien regresi masing-masing variabel bebas, dan
- $e$  adalah error atau variabel lain yang tidak diteliti.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji  $t$  untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Gunawan, 2017). Hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi E-Sikep memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kompetensi pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai. Kemudian, dilakukan uji  $F$  untuk mengetahui pengaruh simultan dari pemanfaatan teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai. Hasil uji  $F$  menunjukkan bahwa kedua variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja pegawai dengan tingkat signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti hubungan tersebut sangat kuat dan dapat dipercaya.

Terakhir, penelitian ini juga mengukur koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai memberikan kontribusi sebesar 90,1% terhadap kinerja pegawai, sedangkan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis statistik, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Selain itu, pemanfaatan teknologi E-Sikep terbukti memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan kompetensi pegawai, sehingga dalam meningkatkan kinerja pegawai, disarankan agar organisasi lebih fokus pada peningkatan penggunaan teknologi serta pelatihan yang berkelanjutan untuk memastikan pegawai memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem E-Sikep.

## Hasil dan Pembahasan

### *Analisis Kualitatif*

Tabel 1. Distribusi Data Pemanfaatan Teknologi E-Sikep Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	6	16
2	34 – 41	Baik	13	35
3	26 – 33	Sedang	18	49
4	18 – 25	Buruk	0	0
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari 37 orang responden penelitian, yang menyatakan Pemanfaatan Teknologi E-Sikep telah diberikan dengan “sangat baik” ada 6 orang (16%), yang menyatakan “Baik” ada 13 orang (35%), yang menyatakan “Sedang” ada 18 (49%), yang menyatakan “buruk” ada 0 (0%), yang menyatakan sangat buruk ada (0%). Secara keseluruhan pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang menganggap bahwa Pemanfaatan Teknologi E-Sikep dalam kategori “Sedang” karena hasil jawaban responden dominan pada interval 26-33.

Tabel 2. Distribusi Data Kompetensi Pegawai Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	2	6
2	34 – 41	Baik	19	51
3	26 – 33	Sedang	16	43
4	18 – 25	Buruk	0	0
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari 37 orang responden penelitian, yang menyatakan Kompetensi Pegawai telah diberikan dengan “sangat baik” ada 2 orang (6%), yang menyatakan “Baik” ada 19 (51%), yang menyatakan “Sedang” ada 16 (43%), yang menyatakan “buruk” ada 0 (0%), yang menyatakan sangat buruk ada (0%). Secara keseluruhan pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang menyatakan bahwa Kompetensi Pegawai dalam kategori “baik” karena hasil jawaban responden dominan pada interval 34-41.

Tabel 3. Distriusi Data Kinerja Pegawai Secara Keseluruhan

No	Skor	Kategori	Frekuensi	%
1	42 – 50	Sangat Baik	8	21
2	34 – 41	Baik	12	33
3	26 – 33	Sedang	17	46
4	18 – 25	Buruk	0	0
5	10 – 17	Sangat Buruk	0	0
<b>Jumlah</b>			<b>37</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

Dari 37 orang responden penelitian, yang menyatakan kinerja telah diberikan dengan “sangat baik” ada 8 orang (21%), yang menyatakan “Baik” ada 12(33%), yang menyatakan “Sedang” ada 17 (46%), yang menyatakan “buruk” ada 0 orang (0%) yang menyatakan sangat buruk (0%). Secara keseluruhan Kinerja Pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang dalam kategori “sedang” karena hasil jawaban responden dominan pada interval 26-33. Untuk itu hendaknya Pimpinan di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang dapat lebih meningkatkan Kinerja Pegawai dengan cara lebih memperhatikan Pemanfaatan Teknologi E-Sikep dan memperbaiki Kompetensi Pegawai yang dalam mendukung Kinerja Pegawai pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang sehingga Kinerja Pegawai dapat meningkat.

### Uji Korelasi

Tabel 4. Nilai Korelasi Product Moment

**Correlations**

		E_SIKEP	KOMPETENSI_PEGAWAI	KINERJA_PEGAWAI
E_SIKEP	Pearson Correlation	1	.847**	.937**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	37	37	37
KOMPETENSI_PEGAWAI	Pearson Correlation	.847**	1	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	37	37	37
KINERJA_PEGAWAI	Pearson Correlation	.937**	.873**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	37	37	37

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Diolah, 2024

- a. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi E-Sikep terhadap kinerja Pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang  
 Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig.( 2-tailed) antara Pemanfaatan Teknologi E-Sikep dengan kinerja Pegawai adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variable disiplin dengan kinerja pegawai. Berdasarkan r hitung yakni Pemanfaatan Teknologi E-Sikep sebesar 0,937 lebih besar dari r tabel yakni 0,3246hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variable Pemanfaatan Teknologi E-Sikep dengan variable Kinerja Pegawaidi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang yakni sebesar 93,7%.Berdasarkan hasil Tabel 4.18 diatas maka keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sangat tinggi karena berada Antara 0,801 s/d 1,00.
- b. Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap kinerja Pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang  
 Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai sig.( 2-tailed) antara kompetensi pegawai dengan kinerja Pegawai adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat korelasi yang signifikan antara variable kompetensi pegawai dengan kinerja pegawai. Berdasarkan r hitung yakni kompetensi pegawai sebesar 0,873 lebih besar dari r tabel yakni 0,3246hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan atau korelasi antara variable kompetensi pegawai dengan variable Kinerja Pegawaidi Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang yakni sebesar 87,3%.Berdasarkan hasil Tabel 4.10 diatas maka keeratan hubungan antar variabel dalam kategori sangat tinggi karena berada Antara 0,801 s/d 1,00.

*Uji Koefisien Determinasi*

Tabel 5. Koefisien Determinasi Secara Simultan

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.949 <sup>a</sup>	.901	.895		1.68677

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI\_PEGAWAI, E\_SIKEP

Sumber: Data Diolah, 2024

Koefisien determinasi (KD) = R. Square= 0,949X 0,949 = 0,901

0,901X 100%= 90,1 % jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa besarnya pengaruh Pemanfaatan Teknologi E-Sikep(X1), dan Kompetensi Pegawai(X3) terhadap Kinerja Pegawai (Y) pada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawangsebesar 90,1 % dan sisanya 9,9 % dipengaruhi oleh faktorlain yang tidak penulis teliti.

*Regresi Linier Berganda*



Tabel 6. Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.263	2.282		1.868	.070
	E_SIKEP	.594	.086	.701	6.888	.000
	KOMPETENSI_PEGAWAI	.319	.116	.279	2.744	.010

a. Dependent Variable: KINERJA\_PEGAWAI

Sumber: Data Diolah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan dan output pengolahan data SPSS V.21, maka persamaan regresi yang di bentuk sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + et$$

$$Y = 4,263 + 0,594 X_1 + 0,319 X_2 + et$$

**Interpretasi:**

Berdasarkan persamaan regresi linear seperti diatas, maka dapat diberikan

- (a) sebesar 4,263 mengandung arti bahwa jika tidak memperhatikan interpretasi sebagai berikut: Nilai konstanta Variabel Pemanfaatan Teknologi E-Sikep, dan kompetensi pegawai yang dianggap Konstant maka Kinerja Pegawai meningkat sebesar 42,63 %
- Koefisien regresi X1 sebesar 0,594 hal ini menunjukkan bahwa apabila Pemanfaatan Teknologi E-Sikep di naikkan maka kinerja pegawai akan meningkat dengan asumsi variabel kompetensi pegawai dianggap tetap.
- Koefisien regresi X2 sebesar 0,319 hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kompetensi pegawai maka akan semakin meningkatkan kinerja pegawai dengan asumsi variabel Pemanfaatan Teknologi E-Sikep dianggap tetap.

Dari keterangan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai koefisien regresi X1 lebih besar dari pada nilai koefisien regresi X2 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Pemanfaatan Teknologi E-Sikep lebih tinggi atau dominan dibandingkan variabel kompetensi pegawai dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang.

*Uji Hipotesis secara parsial (Uji t)*

Tabel 7. Uji t-statistik

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.263	2.282		1.868	.070
	E_SIKEP	.594	.086	.701	6.888	.000
	KOMPETENSI_PEGAWAI	.319	.116	.279	2.744	.010

a. Dependent Variable: KINERJA\_PEGAWAI

Sumber: Data Diolah, 2024

- Berdasarkan Tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa uji hipotesis secara parsial yakni dari uji t atau t tes didapat t hitung sebesar 6,888 lebih besar dari t tabel 2,032 yakni dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Karena probability jauh lebih kecil dari 0,05 maka Pemanfaatan Teknologi E-Sikep berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian hipotesis: “Pemanfaatan Teknologi E-Sikep berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang” diterima

- b. Dari uji t atau t tes didapat t hitung sebesar 2,744 lebih besar dari t tabel 2,032 yakni dengantingkat signifikan sebesar 0,010. Karena probability jauh lebih kecil dari 0,05 maka Kompetensi Pegawaiberpengaruh terhadap kinerja pegawai. Maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Dengan demikian hipotesis: “ kompetensi pegawaiberpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai Pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang diterima.

#### Uji Hipotesis secara Simultan (Uji f)

Tabel 8. Uji f-statistik  
ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	875.695	2	437.848	153.889	.000 <sup>a</sup>
	Residual	96.737	34	2.845		
	Total	972.432	36			

a. Predictors: (Constant), KOMPETENSI\_PEGAWAI, E\_SIKEP

b. Dependent Variable: KINERJA\_PEGAWAI

Sumber: Data Diolah, 2024

Pengujian pengaruh variabel bebas Pemanfaatan Teknologi E-Sikep ( $X_1$ ) dan Kompetensi Pegawai ( $X_2$ ) secara simultan terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ ) di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang dilakukan menggunakan uji-F dengan tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) dan derajat kebebasan untuk pembilang  $k-1 = 3-1 = 2$  serta derajat kebebasan untuk penyebut  $n-k = 37-3 = 34$ . Hasil uji-F menunjukkan bahwa nilai Fhitung sebesar 153.889, sedangkan nilai Ftabel dengan dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 34 pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) adalah sebesar 3.28. Karena nilai Fhitung (153.889) lebih besar dibandingkan nilai Ftabel (3.28) dan nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pemanfaatan Teknologi E-Sikep ( $X_1$ ) dan Kompetensi Pegawai ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai ( $Y$ ) di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang.

#### Pembahasan

##### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi E-Sikep terhadap Kinerja Pegawai

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi E-Sikep berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang. Hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi E-Sikep memiliki kontribusi yang lebih besar dibandingkan dengan variabel kompetensi pegawai. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi E-Sikep, maka semakin baik kinerja pegawai. Secara deskriptif, sebagian besar pegawai menilai bahwa pemanfaatan teknologi E-Sikep berada dalam kategori "Sedang", dengan dominasi skor responden pada interval 26–33. Ini menunjukkan bahwa walaupun sistem telah digunakan, masih ada ruang untuk peningkatan agar teknologi dapat lebih optimal dalam meningkatkan efisiensi kerja pegawai.

##### Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Pegawai

Selain teknologi, kompetensi pegawai juga berperan dalam meningkatkan kinerja pegawai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pegawai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai Bapenda Tulang Bawang. Namun, dibandingkan dengan pemanfaatan teknologi, pengaruh kompetensi pegawai lebih rendah. Sebagian besar pegawai menilai kompetensi mereka dalam kategori "Baik", dengan dominasi skor responden pada interval 34–41. Ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pegawai memiliki kompetensi yang cukup dalam menjalankan tugasnya, namun masih terdapat tantangan dalam penerapan sistem teknologi E-Sikep.

##### Pengaruh Simultan Pemanfaatan Teknologi E-Sikep dan Kompetensi Pegawai terhadap Kinerja Pegawai

Uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Besarnya pengaruh kedua variabel ini terhadap kinerja pegawai adalah sebesar 90,1%, sedangkan sisanya 9,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Hasil analisis korelasi menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi E-Sikep memiliki korelasi sebesar 93,7% terhadap kinerja pegawai, sedangkan kompetensi pegawai memiliki korelasi sebesar 87,3%. Nilai

ini mengindikasikan bahwa teknologi E-Sikep memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan kompetensi pegawai dalam meningkatkan kinerja pegawai.

## Penutup

### *Kesimpulan*

Berdasarkan hasil perhitungan dan uji hipotesis, maka disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif antara pemanfaatan teknologi E-Sikep terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, dengan tingkat signifikansi yang sangat rendah.
2. Terdapat pengaruh positif antara kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang. Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial, uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dibandingkan t tabel, dengan tingkat signifikansi yang menunjukkan pengaruh yang signifikan
3. Pemanfaatan Teknologi E-Sikep (X1) dan Kompetensi Pegawai (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai (Y) di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai F hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel, dan tingkat signifikansi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari batas yang ditetapkan. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pemanfaatan Teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai diterima, sementara hipotesis nol ditolak
4. Dari uji regresi linier berganda bahwa nilai koefisien regresi X1 lebih besar dari pada nilai koefisien regresi X2 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel Pemanfaatan Teknologi E-Sikep lebih tinggi atau dominan dibandingkan variabel Kompetensi Pegawai dalam meningkatkan Kinerja Pegawai di Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang.

### *Implikasi*

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas maka penulis dalam hal ini memberikan rekomendasi dan saran kepada Badan Pendapatan Daerah (Bapenda) Kabupaten Tulang Bawang agar melakukan beberapa langkah nyata guna meningkatkan kinerja pegawai yakni diantaranya:

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan baik antara pemanfaatan teknologi E-Sikep dan kompetensi pegawai terhadap kinerja pegawai Bapenda Kabupaten Tulang Bawang, serta dominasi pengaruh pemanfaatan teknologi E-Sikep, maka dapat disimpulkan bahwa peningkatan pemanfaatan teknologi E-Sikep merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kinerja pegawai. Oleh karena itu, disarankan agar Bapenda Kabupaten Tulang Bawang terus berupaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pelatihan terkait pemanfaatan teknologi E-Sikep, serta memastikan tersedianya infrastruktur teknologi yang memadai untuk mendukung kinerja pegawai. Selain itu, perlu juga dilakukan evaluasi secara berkala terhadap efektivitas pemanfaatan teknologi E-Sikep dan pengembangan fitur-fitur baru yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.

Selain fokus pada peningkatan pemanfaatan teknologi E-Sikep, Bapenda juga perlu memperhatikan peningkatan kompetensi pegawai secara keseluruhan. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkelanjutan, penyesuaian kurikulum pelatihan, pemberian insentif, dan pengembangan karier. Selain itu, penting untuk melakukan evaluasi kinerja yang komprehensif untuk memastikan bahwa upaya peningkatan kompetensi pegawai memberikan hasil yang optimal.

## Daftar Pustaka

Abdullah, Ma'aruf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Vol. 1).

Ainanur, Ainanur & Tirtayasa, Satria. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi, Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v1i1.2234>

- Apridani, Apridani., Mantikei, Bambang & Syamsudin, Achmad. (2021). Pengaruh kompetensi, lingkungan kerja dan motivasi terhadap kinerja pegawai pada Puskesmas Kecamatan Tanah Siang. *Journal of Environment and Management*, 2(1), 82–88. <https://doi.org/10.37304/jem.v2i1.2664>
- Arifin, Samsul., Putra, Arif Rachman & Hartanto, Cahya Fajar Budi. (2019). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 1(1), 22–29.
- Astana, I Wayan Sugi & Merkusiwat, Ni Ketut Lely Aryani. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Administrasi Perpajakan Modern dan Kesadaran Wajib Pajak Pada Kepatuhan Wajib Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 818–846.
- Barusman, Andala Rama Putra & Rulian, Evelin Putri. (2019). The Antecedent of Customer Satisfaction and Its Impact on Customer Retention in Tourism as Hospitality Industry. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 28(8), 322–330.
- Dhanayanti, Komang Meli & Suardana, Ketut Alit. (2017). Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Mengenai Penggelapan Pajak dan Keadilan Sistem Perpajakan Pada Kepatuhan Pajak. 20(2), 1504–1533.
- Diyan Maharanni., Subagja, Iwan Kurniawan & Hakim, Azis. (2024). Pengaruh Pemanfaatan E-Purchasing dan Kompetensi terhadap Kinerja Pegawai Pengadaan Barang/Jasa di Unit Kerja Pengadaan Barang/Jasa (UKPBJ) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. *Jurnal Sosial Dan Teknologi (SOSTECH)*, 4(11), 1001–1009.
- Farisi, Salman., Irnawati, juli, & Fahmi, Muhammad. (2020). Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 15–33. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/humaniora>
- Gunawan, Imam. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Hutagalung, Bob Alexandro. (2022). Analisa Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai: Kompetensi, Motivasi Dan Lingkungan Kerja (Penelitian Literature Review Manajemen Sumber Daya Manusia). *JMPIS Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 201–210. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1>
- Irham, Irham., Badaruddin, Badaruddin & Hamzah, Mukhtar. (2022). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai ULP Kabupaten Majene. *NMaR Nobel Management Review*, 3(1), 174–188. <https://e-jurnal.nobel.ac.id/index.php/NMaR>
- Khaer, Nisaul & Hidayati, Ulfa. (2023). Pengaruh Kompetensi, Prestasi Kerja, dan Pengalaman Kerja terhadap Pengembangan Karier Pegawai Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Selatan. *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 5(1), 34–44. <https://doi.org/10.35905/balanca.v6i1.3655>
- Nurmasitha, Faiza., Hakim, Abdul & Prsetyo, Wima Yudo. (2013). Pengaruh Kompetensi Pegawai dan Lingkungan Kerja Terhadap Kualitas Pelayanan (Studi pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1220–1228.

- Purwoko, Dony. (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kompetensi, Dan Penempatan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Pendapatan, Keuangan Dan Aset Daerah Kota Blitar. *Journal Online Universitas Islam Kadiri*, 20(1), 33–42.
- Putri, Rosiana Wisuda & Astuti, Puji. (2022). Pengaruh Pelatihan dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 12(1), 1–15. <https://doi.org/10.12928/fokus.v12i1.5713>
- Safitri, Debby Endayani. (2019). Pengaruh Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan. *DIMENSI*, 8(2), 240–248.
- Yuledi, Ferli. (2024). Dampak Digitalisasi dalam Pembangunan: Strategi Meningkatkan Pendapatan Daerah di Kabupaten Tulang Bawang. *Tapis: Jurnal Penelitian Ilmiah*, 8(1), 76–83. <https://doi.org/10.32332/tapis.v8i1.8049>
- Zakaria, Ilham Habibi & Theophilia Fina F (2020). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Kemampuan Berkomunikasi Interpersonal, Dan Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Empiris Pada Bank Syariah di Kota Ambon). *Jurnal Akuntansi: Transparansi Dan Akuntabilitas*, 8(2), 117–126. [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com)